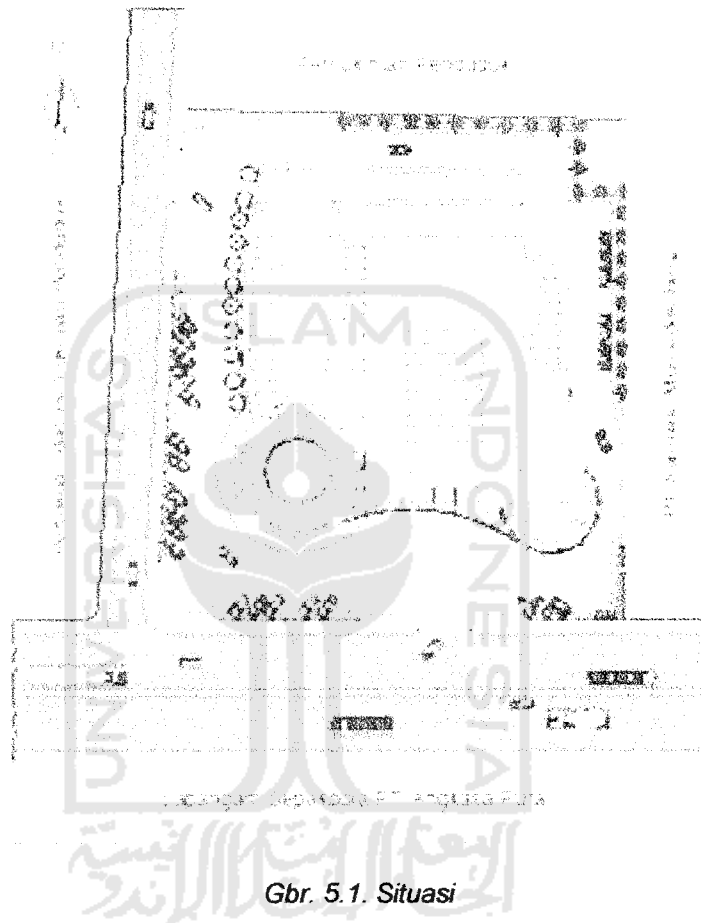




## BAB V HASIL RANCANGAN

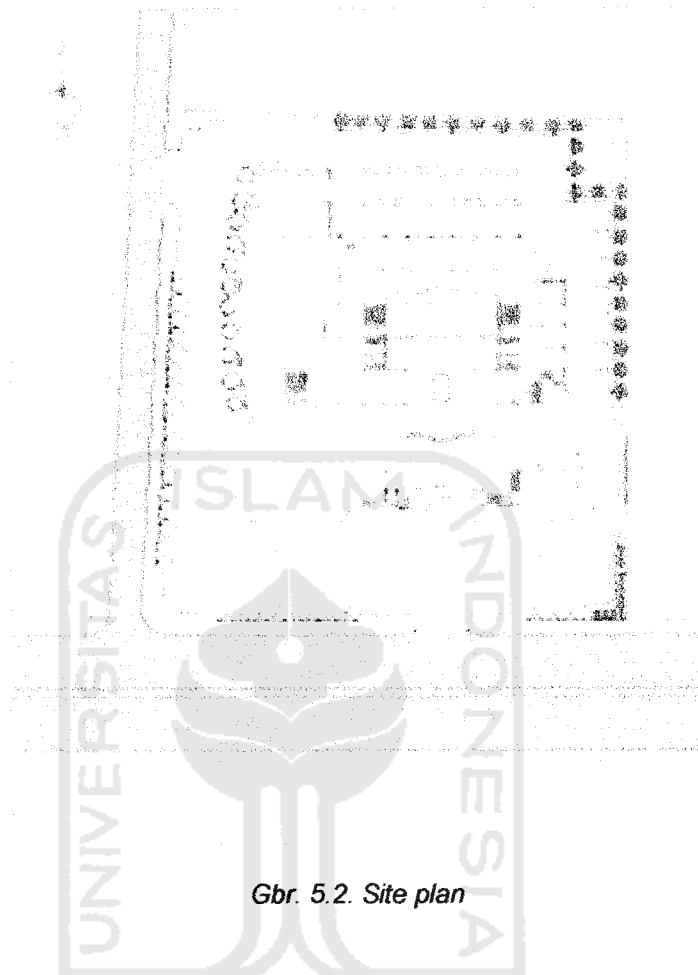
### 5.1. Situasi



Bangunan Pusat Volkswagen Yogyakarta terletak di jalan Laksda Adisucipto (Yogyakarta-Solo Km 8) dengan luas lahan sekitar 7.397,57 m<sup>2</sup> dengan orientasi menghadap ke arah selatan atau jalan Laksda Adisucipto agar mendapatkan view langsung dari jalan utama. Bangunan terdiri dari satu massa hasil integrasi dari unit ruang showroom, layanan purna jual dan pusat komunitas.

Penempatan area parkir di depan dan samping bangunan dimaksudkan agar bisa memberikan ruang luar yang cukup luas, baik untuk kegiatan komunitas maupun kegiatan dari pihak Volkswagen itu sendiri. Sementara area test-drive ditempatkan di belakang menyesuaikan perletakan unit ruang layanan purna jual dan jalur sirkulasi mobil baru.

## 5.2. Site Plan



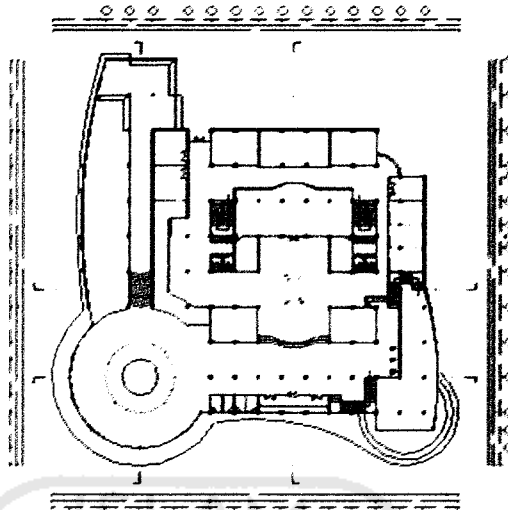
Gbr. 5.2. Site plan

Pada gambar site plan tersebut diatas dapat terlihat bahwa pola sirkulasi antara ruang luar dan ruang dalam tersusun secara berkesinambungan, dimulai dari *main-gateway* lurus menuju *entrance* utama bangunan sampai ke *public hall*, lalu bergerak secara teratur ke arah unit-unit ruang yang dituju.

Sementara itu perkerasan tanah secara umum menggunakan paving block *interlocking* untuk mempermudah penyerapan air. Vegetasi-vegetasi perindang, yaitu pohon cemara atau sejenisnya, diletakan pada sisi barat untuk meminimalkan sinar matahari yang masuk pada siang sampai dengan sore hari. Vegetasi pemecah angin di fokuskan pada sisi timur laut berdasarkan arah angin terbesar yang datang menuju bangunan dengan pohon palam raja, selain itu juga dapat menjadi *barrier* dengan lingkungan sekitarnya. Sedangkan vegetasi ringan atau lebih kecil, dalam hal ini menggunakan pohon beringin berukuran kecil dan berwarna kuning, menjadi pelengkap pada taman area parkir di bagian depan dan samping bangunan.



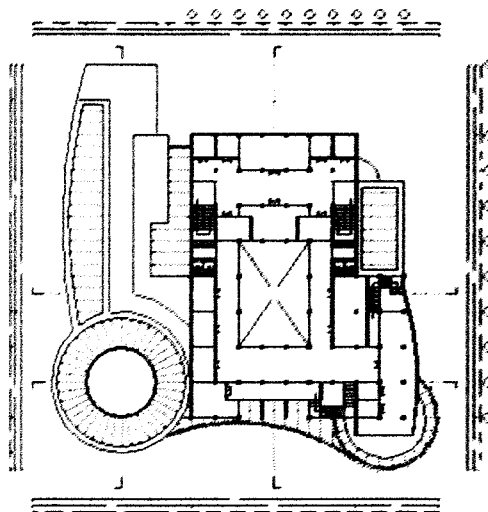
### 5.3. Denah Lantai 1



Gbr. 5.3. Denah lantai 1

Denah lantai satu merupakan denah utama yang terdiri dari ruang showroom dengan ruang stok mobil yang dapat dijadikan *secondary showroom* karena tidak ada dinding pembatas ruangnya, ruang penjualan *spare-part* pada bagian tengah, ruang layanan purna jual pada bagian belakang, ruang komunitas pada bagian samping kanan serta dilengkapi dengan ruang-ruang publik seperti hall, lounge dan *digital presentation room* untuk memberikan pemahaman kepada pengunjung tentang produk Volkswagen.

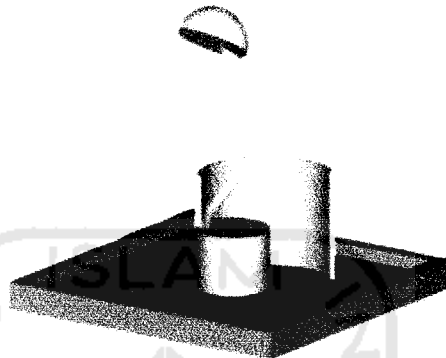
### 5.4. Denah Lantai 2



Gbr. 5.4. Denah lantai 2



Denah lantai dua terdiri dari tiga bagian, yaitu bagian unit ruang kantor, unit ruang penjualan aksesoris dan retail-retail *merchandise* Volkswagen serta unit indoor gathering untuk komunitas. Pemberian void pada bagian tengah memungkinkan pengunjung untuk menikmati miniatur *Frog Metamorphosis Concept* yang terletak tepat dibawahnya pada lantai satu.



Gbr. 5.5. Miniatur frog metamorphosis concept

### 5.5. Tampak Depan



Gbr. 5.6. Tampak depan

Pada bagian tampak depan, dominasi material transparan terlihat pada sisi kiri yang berfungsi sebagai showroom sehingga mobil-mobil yang dipajang di dalam dapat terlihat dari luar, bahkan pada malam hari dengan bantuan sistem pencahayaan buatan yang telah diatur sedemikian rupa.

Di bagian tengah yang berfungsi sebagai *main-entrance* pergerakan elemen-elemen pendukung mulai terlihat dinamis, dimulai dari repetisi bukaan bagian ruang ATM dan ruang restoran cepat saji pada lantai dua, kemudian pada bagian pintu masuk yang disisipi elemen logam pada dinding di atasnya sebagai awal dari penggunaan material beragam dengan memakai bahan *metal-chrome*, sampai dengan bukaan bagian kanan yang ditata dengan diagonal ke atas sebagai pengantar ke bentuk yang paling dinamis pada unit ruang komunitas.



## 5.6. Tampak Samping Kanan



Gbr. 5.7. Tampak samping kanan

Dari tampak samping kanan akan terlihat bentuk atap yang melengkung pada unit ruang layanan purna jual yang mengarah pada unit ruang komunitas di depannya. Terlihat juga beberapa *rolling-door* sebagai repetisi pengantar dari ruang modifikasi. Sementara bagian depan, yaitu unit ruang komunitas, dari tampak samping kanan lebih terlihat terbuka terutama pada bagian bawah yang dihiasi oleh *celebration wall* sebagai bentuk ekspresif dari rangkaian bentuk-bentuk lainnya.

## 5.7. Tampak Samping Kiri



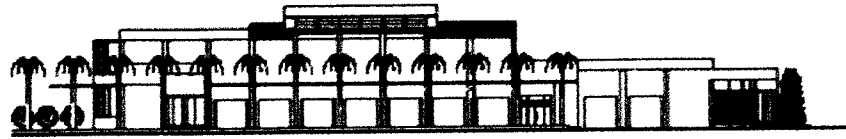
Gbr. 5.8. Tampak samping kiri

Dari tampak samping kiri akan terlihat repetisi bukaan pada unit ruang penyimpanan stok mobil menuju ke ruang showroom yang sudah terlihat lebih transparan. Sementara dari jauh akan terlihat lantai dua yang dihiasi dengan atap lengkung yang terbuat dari rangka baja dan penutup *metal-copper aged*.

Unit ruang showroom tampak berbeda dengan yang lain, dimana bentuknya lebih statis dan tampak lebih transparan. Hal ini selaras dengan konsep pencitraan bentuk bangunan pada fase awal metamorfosis kodok yang menjadi titik pangkal dari perubahan bentuk-bentuk untuk unit ruang lainnya. Walaupun demikian, facade unit ruang ini tetap mendapatkan pengolahan dengan baik sehingga tetap harmonis dan menarik sehubungan dengan fungsinya sebagai ruang pameran.



## 5.8. Tampak Belakang

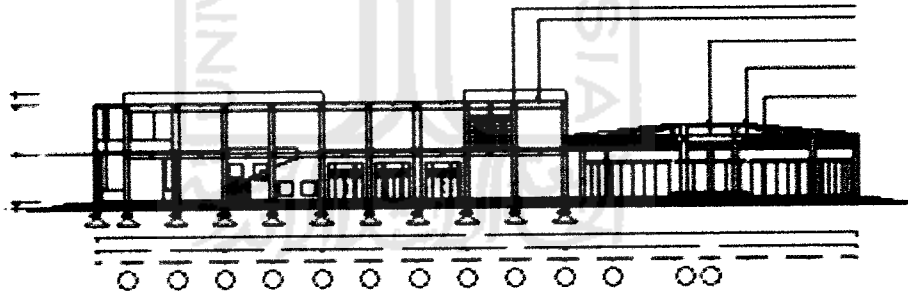


Gbr. 5.9. Tampak belakang

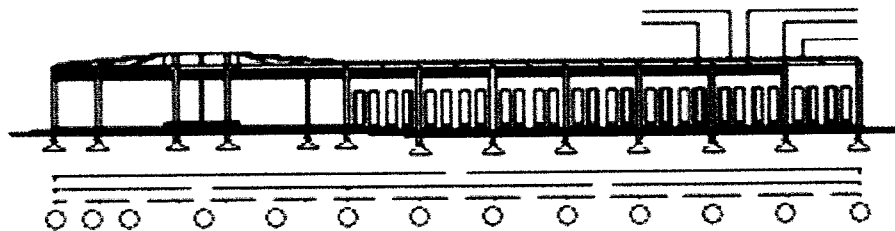
Pada bagian tampak belakang tidak ada pengolahan lebih khusus kecuali pada bagian muka ruang perbaikan dan perawatan yang ditambahkan beberapa elemen rangka dari *metal-chrome* sebagai penyangga lapisan *skylight* dimana dapat memberikan keteduhan dan perlindungan dari air hujan sehingga menambahkan para mekanik bekerja.

## 5.9. Potongan

Struktur dan konstruksi bangunan Pusat Volkswagen Yogyakarta pada dasarnya menggunakan sistem struktur rangka beton bertulang yang dikombinasikan dengan rangka baja pada unit-unit ruang tertentu.



Gbr. 5.10. Potongan A-A



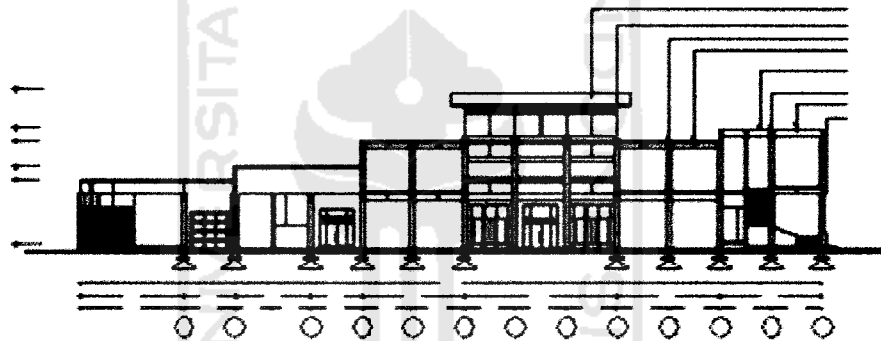
Gbr. 5.11. Potongan C-C

Dari potongan A-A dan C-C, struktur pada unit ruang showroom berbeda dengan unit ruang lainnya, dimana bentuknya yang radial statis memerlukan penggunaan bahan yang khusus agar estetikanya tetap terjaga. Dalam hal ini

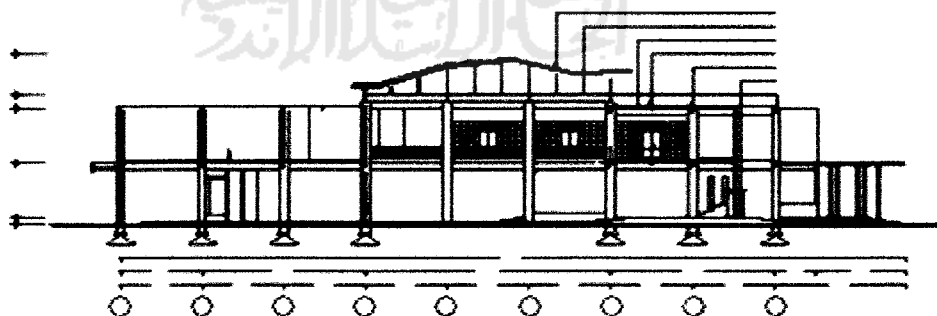


bahan yang digunakan untuk pondasi tetap memakai *footplate* namun setelah sloof keatas disambung dengan kolom baja berbentuk *hollow* melingkar dengan diameter 30 cm sebagai penopang rangka baja atap yang diikat dengan balok-balok dari baja.

Sedangkan dari potongan B-B dan D-D, struktur pada unit ruang penjualan *spare-part* dan layanan purna jual menggunakan sistem struktur konvensional. Kolom dengan dimensi 40 x 60 cm, balok induk 30 x 50 cm dan balok anak 15 x 30 cm yang menopang penutup atap, baik dak dengan ketebalan 12 cm maupun *metal deck copper aged* dengan penyangga dari rangka baja. Sementara untuk struktur unit ruang komunitas menggunakan struktur baja untuk mendukung bentuk ruang yang dinamis.



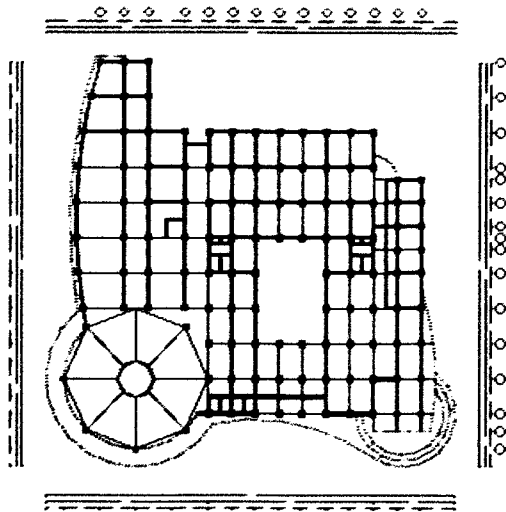
Gbr. 5.12. Potongan B-B



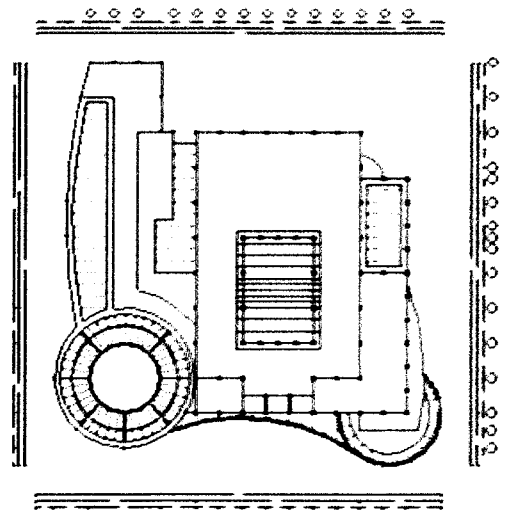
Gbr. 5.13. Potongan D-D

### 5.10. Rencana-rencana

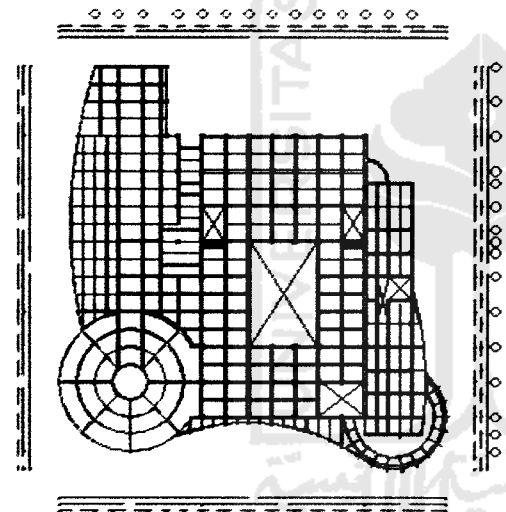
Dari penjelasan mengenai struktur diatas, maka secara terpadu sistem struktur konstruksi bangunan Pusat Volkswagen Yogyakarta dapat terlihat dari beberapa gambar rencana di bawah ini, terdiri atas rencana pondasi, rencana kolom dan balok, serta rencana atap.



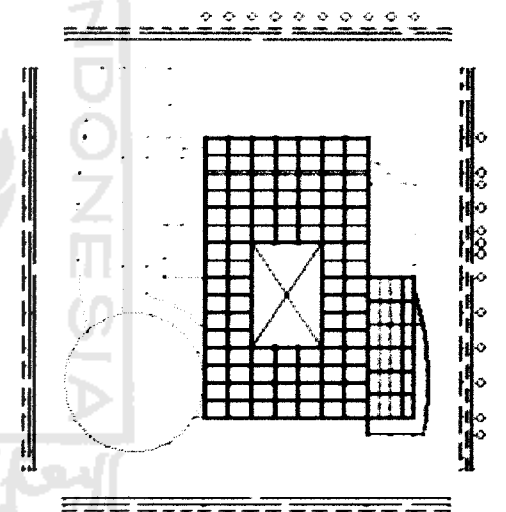
Gbr. 5.14. Rencana pondasi



Gbr. 5.15. Rencana atap

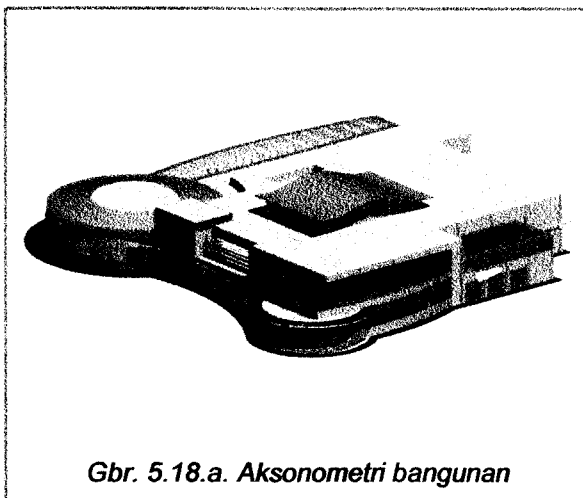


Gbr. 5.16. Rencana kolom dan balok lantai 1

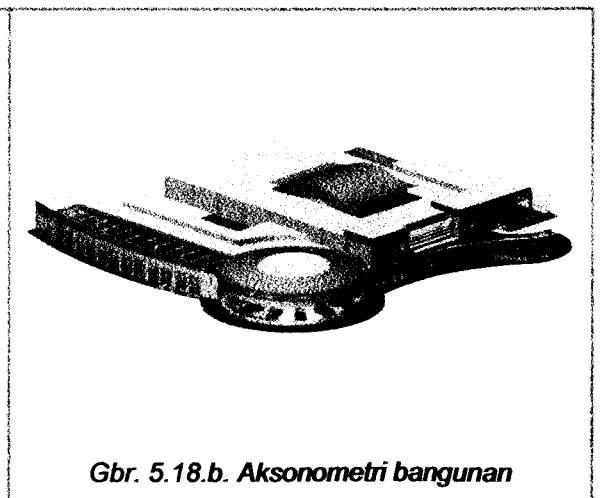


Gbr. 5.17. Rencana kolom dan balok lantai 2

### 5.11. Aksonometri



Gbr. 5.18.a. Aksonometri bangunan

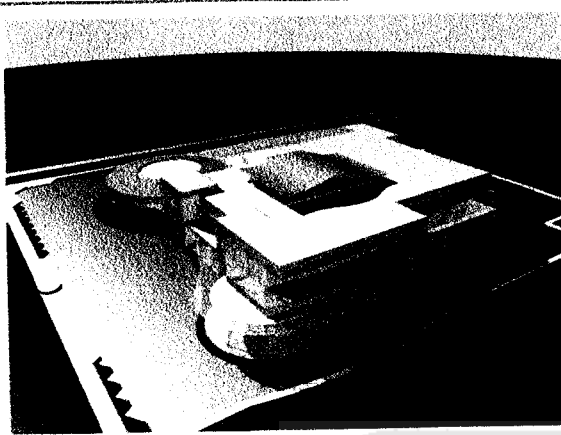


Gbr. 5.18.b. Aksonometri bangunan

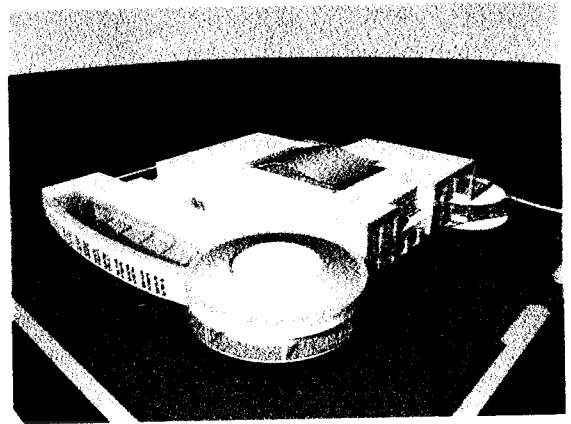




### 5.12. Perspektif



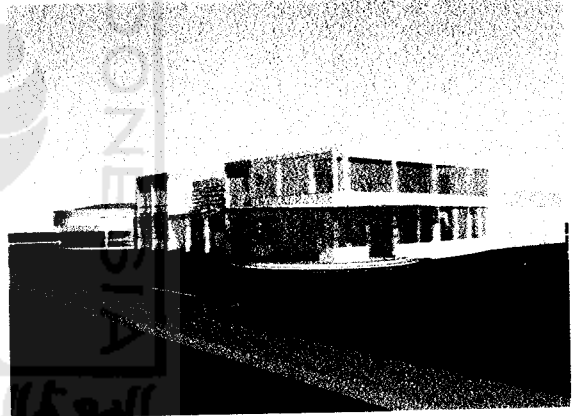
Gbr. 5.19.a. Perspektif mata burung  
(arah tenggara)



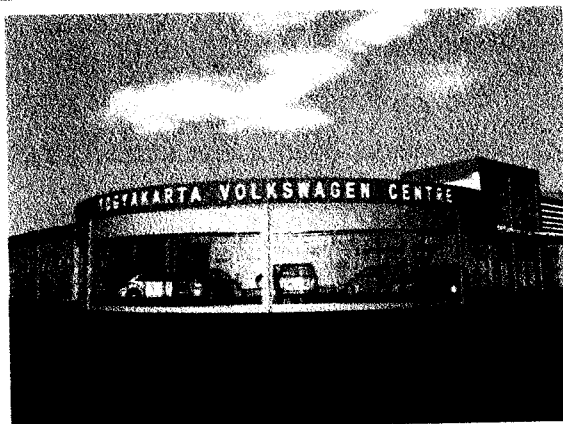
Gbr. 5.19.b. Perspektif mata burung  
(arah barat daya)



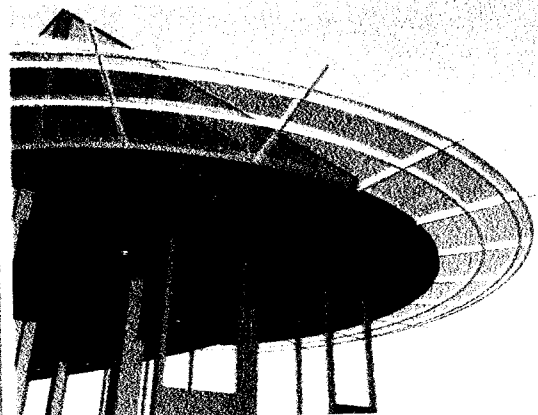
Gbr. 5.20. Perspektif eksterior  
(arah barat daya)



Gbr. 5.21. Perspektif eksterior  
(arah tenggara)



Gbr. 5.22. Perspektif eksterior  
(unit ruang showroom)



Gbr. 5.23. Perspektif eksterior  
(unit ruang komunitas)